

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PELACAKAN KONTAK (*CONTACT TRACING*) COVID-19 DI PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KOTA SEMARANG

WIDYA KARTIKA SARI-25000117130212
2021-SKRIPSI

Kasus konfirmasi positif COVID-19 di Kota Semarang terus mengalami peningkatan, khususnya di Kecamatan Tembalang. Pelacakan kontak (*contact tracing*) yang baik menjadi kunci utama dalam memutus rantai transmisi COVID-19 sebagai upaya pelacakan dan deteksi dini pada orang-orang yang rentan terinfeksi virus COVID-19. Puskesmas Kedungmundu merupakan puskesmas di Kecamatan Tembalang yang aktif dalam melaksanakan pelacakan kontak (*contact tracing*) COVID-19. Namun cakupan dari pelaksanaan pelacakan kontak COVID-19 di Puskesmas Kedungmundu tergolong masih rendah. Dari hal tersebut maka diperlukan evaluasi dari aspek konteks, aspek input, aspek proses dan aspek produk mengenai bagaimana pelaksanaan program pelacakan kontak (*contact tracing*) COVID-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode *indepth interview* yang dipilih berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian sebagai informan utama meliputi Kepala Puskesmas, Koordinator Program Pelacakan Kontak (*Contact Tracing*) dan Tim Tracer. Sedangkan Babinsa, Babhinkamtibmas, Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Masyarakat menjadi informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan masih terkendala pada kurangnya kerjasama dari masyarakat, serta jumlah dan kompetensi tim tracer. Aspek konteks meliputi kebutuhan, masalah, sasaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Aspek input meliputi pedoman, rencana aksi, tenaga pelaksana, anggaran dan sarana prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan pelacakan kontak. Aspek proses yaitu identifikasi, pendataan, serta tindak lanjut kontak erat. Sedangkan aspek produk merupakan hasil cakupan yang dapat digunakan untuk perencanaan pada periode selanjutnya.

Kata kunci : Pelacakan kontak , *contact tracing*, COVID-19